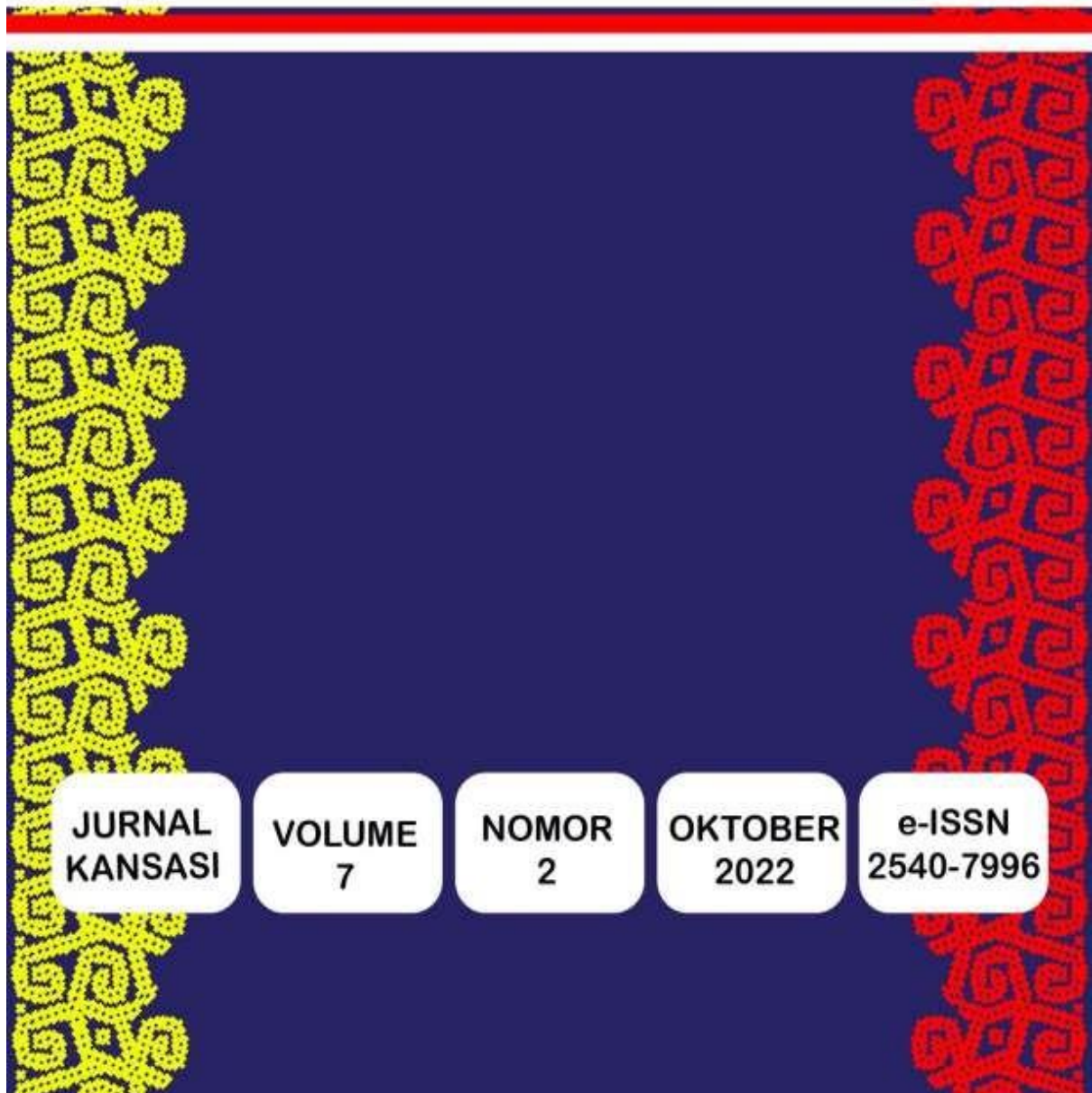




Jurnal
Kansasi
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



JURNAL
KANSASI

VOLUME
7

NOMOR
2

OKTOBER
2022

e-ISSN
2540-7996



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

JURNAL KANSASI
Volume 7, Nomor 2, Oktober 2022

Dewan Redaksi

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi, Valentinus Ola Beding, Katarinna Retno Ttriwidayati, Hariyadi,
Al Ashadi Alimin, Ursula Dwi Oktavian, Muhammad Thamimi, Muchammad Djarot,
Yudita Susanti, Yussi Kurniati, dan Suardi Akiang.

Reviewer

Martono, Ari Ambarwati, Arief Rijadi, Petrus Jacob Pattiasina, Herpanus, Yusuf Olang,
Agus Wartiningih, Yoseph Yapi Taum, Bani Sudard, dan Eri Sarimanah.

Administrative Staffs

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

JURNAL KANSASI
Volume 7, Nomor 2, Oktober 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Hegemoni Penindasan dan Moral dalam Novel Bidadari Tak Suci Karya Fissilmi Hamida (Kajian Sosiologi Sastra) Angga Wahyu Firmansyah, Normalita Indah Auliya Universitas Negeri Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya	59-67
Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas September 2022 Ayyukum Akhsanu Amala, Titik Indarti, Resdianto Permata Raharjo Universitas Negeri Surabaya	68-80
Analisis Campur Kode dalam Lirik Lagu Melayu Sintang Karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) Ursula Dwi Oktaviani, Yudita Susanti, Selviana Diah Salindri Utami STKIP Persada Khatulistiwa	81-90
Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Nilai-nilai dalam Teks Cerpen Evi Fitrianingrum, Tedi Suryadi, Yeni Lestari STKIP Persada Khatulistiwa	91-98
Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Fransiskus Adi Saptadi, Ferdiyana Saputra, Kristina Tirawati SD Negeri 19 Selangkai SD Negeri 1 Nanga Kelawai SD Negeri 04 Air Upas STKIP PEGRI Metro	99-108
Analisis Penggunaan Jenis Konjungsi Dalam Cerpen Sumur Karya Eka Kurniawan Sofia Nur Havizah, Sri Utami Universitas Dr. Soetomo Surabaya	109-114
Peningkatan Kemampuan Membaca Isi Teks Eksplanasi Menggunakan Teknik Ecola Kelas XI MIS SMAS Sinar Kasih Sintang Tahun 2021/2022 Sanggar Evanirmala SMAS Sinar Kasih Kasih Sintang	115-129



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Fransiskus Adi Saptadi^{1✉}, Ferdiyan Saputra², Kristina Tirawati³

¹SD Negeri 19 Selangkai

²SD Negeri 1 Nanga Kelawai

³SD Negeri 04 Air Upas

Alamat Surat Elektronik: fadisaptadi@gmail.com[✉]

Diajukan, 16 Agustus 2022, Diterima, 27 September 2022, Diterbitkan, 1 Oktober 2022

How to Cite: Saptadi. 2022. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7 (2) 10.31932/jpbs.v7i2.2066

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 19 Selangkai tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 33 siswa. Data dianalisis menggunakan uji analisis regresi, korelasi product moment, koefisien determinan, dan t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai sebesar 77,52 termasuk dalam kategori kuat, (2) rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 73,91 yang termasuk dalam kategori baik, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,48 > 2,03$.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between learning motivation and student learning outcomes in Indonesian language subjects in elementary schools. The population and sample used in this study were fifth grade students at SD Negeri 19 Selangkai for the 2022/2023 academic year, which consisted of 33 students. Data were analyzed using regression analysis test, product moment correlation, determinant coefficient, and t test. The results showed that (1) the learning motivation of the students of SD Negeri 19 Selangkai was 77.52 which was included in the strong category, (2) the average student learning outcomes in science subjects was 73.91 which was included in the good category, and (3) there is a significant relationship between learning motivation and student learning outcomes in Indonesian language subjects in elementary schools with $t_{count} > t_{table}$, namely $2.48 > 2.03$.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Indonesian



Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Sudjana (dalam Kardi, 2013) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi inteligensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Salah satu faktor keberhasilan dalam belajar yaitu motivasi peserta didik untuk belajar. Dengan adanya motivasi yang positif proses belajar mengajar akan menjadi lebih mudah. Motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan belajar sehingga dapat dijadikan faktor pendorong bagi siswa untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya hasil belajar juga tinggi.

Dalam penelitian ini memfokuskan tentang kaitan faktor internal pada diri siswa yaitu motivasi belajar dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor motivasi belajar ini mempunyai pengaruh yang jelas dalam hal pencapaian hasil belajar. Seseorang yang memiliki tingkat motivasi belajar yang relatif tinggi cenderung lebih baik hasil belajarnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat motivasi belajar yang relative rendah. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Slameto (2015:54-72) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu dari dalam diri siswa dan faktor yang dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 19 Selangkai, ditemukan perilaku siswa sebagai berikut (1) siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), (2) ada beberapa siswa tidak membawa alat tulis, (3) jika ada guru tidak masuk, siswa lebih memilih ribut dari pada belajar, (4) jika ada pelajaran yang mereka tidak sukai, mereka tidak betah berada dalam kelas, dan (5) rasa ingin tahu siswa yang lemah.



Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai tahun ajaran 2021/2022. (2) Mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai tahun ajaran 2021/2022. (3) Mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai tahun ajaran 2021/2022.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Uno, 2017: 3). Menurut Sardiman (2016: 73) kata “motif” diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai dayapenggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi internal (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Selanjutnya Fadlin (2014) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan keberhasilan dalam belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang siswa (Djamarah & Zain, 2014: 148). Untuk memperoleh hasil pengajaran yang maksimal dalam proses mengajar, guru harus selalu berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga seluruh perhatian mereka tertuju dan terpusat pada bahan pelajaran yang sedang diajarkan.

Sudjana (dalam Kardi, 2013) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam



<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

bentuk skor atau angka yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi yang dipelajari. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar dari aspek kognitif yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Menurut Sardiman (2016:85) ada tiga fungsi motivasi dalam hal belajar yaitu (1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. (2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar dapat dilihat dalam beberapa indikator. Berikut ini adalah beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini Sardiman (2016: 83) yaitu (1) Tekun menghadapi tugas Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, bersungguhsungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan tidak pernah berhenti sebelum selesai. (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai. (3) Menunjukkan minat dan ketajaman perhatian dalam belajar Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini karena tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. (4) Berprestasi dalam belajar. (5) Mandiri dalam belajar Lebih senang bekerja mandiri, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan intruksional (Susanto, 2014: 5).

Purwanto (2014: 46) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan tujuan pendidikan. Manusia memiliki potensi kejiwaan yang dapat mendidik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik belajar mengusahakan perubahan perilaku.



Nilai grade mempunyai arti yang bervariasi sesuai dengan fungsi dan perannya terhadap para pelaku yang berkepentingan. Bagi siswa, nilai menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, para siswa perlu mengetahui sistem grade dengan baik agar mereka tetap termotivasi untuk belajar secara kontinu. Sedangkan bagi para guru, grade mempunyai makna yang bervariasi dengan melihat skor pencapaian hasil belajar seseorang guru akan dapat menebak dan mengatakan kamu tidak belajar ya dalam ulangan yang lalu. Sebaliknya, seseorang guru akan tersenyum dan memuji siswa untuk belajar terus karena melihat skor hasil belajar yang menunjukkan keberhasilan dalam ulangan (Sukardi, 2015: 215). Kunandar (2014: 46) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hubungan sebab akibat. Jenis penelitian ini dipilih karena variabel X sangat berhubungan dengan variabel Y di mana peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 19 Selangkai tahun ajaran 2021/2022, di mana populasinya berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena populasi relatif kecil, kurang dari 100. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumen. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumen.

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Angket ini disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memilih jawaban, sehingga data akan terkumpul sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup terdiri



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

atas 25 pernyataan dengan metode angket menggunakan skala likert menggunakan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Peneliti menggunakan teknik pengumpul data dengan studi dokumen untuk menghimpun data dengan variable penelitian. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen peneliti yang sebelumnya telah dipilih. Teknik dokumen ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data terhadap hasil belajar siswa ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai dari ulangan harian atau tes yang diberikan guru bidang studi pada konsep sebagian subyek penenlitian yang merupakan hasil penilaian oleh guru bidang studi. Data dari hasil belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil tes dari seluruh subyek penelitian. Selain hasil tes siswa, diambil foto-foto penelitian serta perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus digunakan untuk menunjang hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis perhitungan angket diketahui bahwa rata-rata angket sebesar 77.52% termasuk dalam kategori kuat. Selanjutnya dari perhitungan rata-rata nilai hasil belajar diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar sebesar 73, 91 termasuk dalam kategori baik. Kemudian setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus regresi didapatkan $a = 63,69$ dan nilai $b = 0,13$. Sehingga persamaan regresi kedua variabel ini adalah $Y = a + b X$ atau $Y = 63,69 + 0,13X$. Nilai $b = 0,13$ artinya koefisien regresi ke arah hubungan positif. Semakin besar nilai koefisien regresi, maka kontribusi perubahan semakin besar. Artinya jika motivasi belajar siswa meningkat 1, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,13. Nilai $a = 63,69$ artinya jika tidak ada motivasi belajar siswa, maka rata-rata hasil belajar sama dengan 63,69. Selanjutnya jika motivasi belajar siswa maksimal, rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 76,69.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus pearson product moment didapatkan nilai korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,41. Dilihat dari tabel 4.8 nilai korelasi sebesar 0,41 dikategorikan cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai tahun ajaran 2021/2022 yaitu cukup.



Selanjutnya berdasarkan perhitungan diketahui $r = 0,41$ sehinggadiperoleh besar sumbangan variabel motivasi terhadap variabel hasil belajar sebesar 16,81% sedangkan sisanya 83,19% dipengaruhi dari variabel lainnya. Variabel lainnya yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa sendiri (intern) dan faktor luar diri siswa (ekstern). (1) Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, perhatian, kelemahan dan kesehatan serta kebiasaan siswa. (2) Faktor dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan taman sekolah).

Kemudian hasil analisis uji hipotesis diperoleh nilai t hitung adalah 2.48 pada ketentuan kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 31$ didapatkan t tabel 2,03. Hasil perbandingan nilai t hitung terhadap t tabel yaitu $2.48 > 2.03$ yang berrati terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dan kreativitas dalam belajar, bekerja dan berkarya yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri siswa”. Donald (Sardiman, 2011), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “Feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai Hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi yang dipelajari. Dari hasil perhitungan nilai siswa diperoleh jumlah total skor mencapai 2439 dan nilai rata-ratanya 73.91. Nilai terendahnya yaitu 70 dan nilai tertinggi 80. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai apabila dilihat dari penilaian termasuk dalam kategori baik. Hasil belajar yang didapatkan ini tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Anitah (2008: 2.7) menyatakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (intern) dan faktor luar diri siswa (ekstern). (1) Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi,



perhatian, kelemahan dan kesehatan serta kebiasaan siswa. (2) Faktor dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan taman sekolah).

Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai dapat diketahui melalui perhitungan yang menggunakan rumus pearson product moment. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r korelasi sebesar 0.41 yang menunjukkan hubungan yang tergolong cukup. Berdasarkan hasil perhitungan uji t didapat nilai $t_{hitung} = 2.48$ pada ketentuan kesalahan = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 31$ didapatkan t_{table}

2.03. Hasil perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.48 > 2.03$ maka signifikan, artinya terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V Sekolah Negeri 19 Selangkai tahun ajaran 2021/2022 diterima. Sedangkan hipotesis H_o yang berbunyi “tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai tahun ajaran 2021/2022 ditolak. Dari temuan hasil penelitian ini, sejalan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syafseni (2013) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 19,9 %, Kardi (2013) yang menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 44,49 %, Febrianto (2013) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan

antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 12,53 %, dan Rhamdasari (2014) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 29,92 %. Sehingga motivasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar wajib diperhatikan dan dilakukan oleh guru. Upaya-upaya pemberian motivasi ataupun meningkatkan motivasi harus dilakukan demi peningkatan hasil belajar. Beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah antara lain (1) memberi angka, (2) memberi hadiah, (3) memberi saingan atau kompetensi untuk mendorong siswa dalam belajar, (4) menumbuhkan kesadaran kepada



siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan, (5) memberi ulangan, (6) memberi hukuman sebagai bentuk penguatan (reinforcement) yang negatif diberikan secara tepat dan bijak sebagai alat motivasi, (7) memberikan pujian pada hasil belajar siswa, (8) hasrat untuk belajar, (9) menumbuhkan minat untuk belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai Tahun ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa: (1) Motivasi belajar pada siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai rata-ratanya adalah 77,52 yang termasuk dalam kategori kuat; (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Negeri 19 Selangkai rata-ratanya adalah 73,91 yang termasuk dalam kategori baik; serta (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 19 Selangkai.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut. (1) Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini siswa dapat lebih meningkatkan motivasi belajar sehingga menghasilkan belajar yang baik. (2) Dengan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik. (3) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti bidang-bidang kajian lainnya terutama aspek-aspek lain yang menentukan hasil belajar selain motivasi belajar agar lebih memperluas cakrawala pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful. Bahri. 2014. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.

Fadlin. 2014. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Di kota Bima Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Eduscience*, Vol:2 No 1.

Febrianto, Beni. 2013. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bahan Bangunan Siswa Kelas X Bangunan di SMK N 1 Tanjung Raya. *CIVED*, Vol. I, Nomor 2, Juni 2013.



Kardi, I Wyn. 2013. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Kelurahan Kintamani Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 (2013).

Kunandar. 2015. *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Rajawali Pers: Jakarta.

Purwanto, N. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta:

Sukardi. 2015. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Uno,

H. B. 2017. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara online melalui laman (<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minmal terbitan sepuluh tahun terkahir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasar kan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

